

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA :

Djam : 8 - 12 dan 2 - 4
Pusat Pasar P 126 - Medan
Harga etjeran f 0,50 selembat
Langg. f 10.- sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.- sebaris
Sedkitnja 1 x muat 5 baris

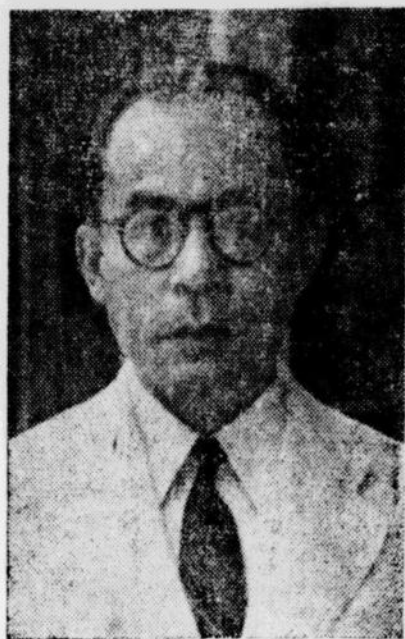
4 USUL KOMPROMI HATTA PERUNDINGAN STOP

Menjokong rantjangan K.D.B.

DALAM satu interpiu yg dilaku kan seorang wartawan Amerika dengan Mohd. Hatta beberapa hari yang lalu, wakil presiden dan perdana menteri Republik ini telah memberitahukan beberapa usul untuk memperoleh satu persetujuan kompromi. Usul2 itu isinja sebagai berikut :

SUPAJA DILAKUKAN PEMILIHAN SELURUH INDONESIA

DJAKARTA, 17 Djuni.



Tidak beralasan

Djakarta, 17 Djuni.

Kementerian penerangan Republik telah mengeluarkan keterangan berkenaan dengan terhentjara perundingan. Didalam keterangan ini dikatakan bahwa tindakan delegasi Belanda hanya menimbulkan kelambatan. Sebab2 yang dimajukan tidaklah bisa dijadikan alasan oleh karena tidak dijelaskan siapakah yang bertanggung jawab terhadap pengumuman didalam "Time Magazine" itu dan djuga tidak diberitahukan bagai mana pengumuman ini dapat mempengaruhi perundingan. Diperhatikan pula bahwa telah terlebih dahulu ada diterangkan bahwa Dr. Hatta hanya bersedia mengadakan pembijaraan setjara informal dengan Dr. van Mook akan tetapi telah pasti tidak bermaksud mengadakan pembijaraan baru, sehingga dilangkahi delegasi Republik ataupun KDB. — (Aneta).

ber2 alam kami dan kami dapat merantjangan kehidupan ekonomi kami. Kami akan dapat memperkuat kehidupan ekonomi Belanda, dan mungkin djuga menjelamatkannya. Kami bersedia mengadakan pesanan2 besar di Negeri Belanda, mem berikan mereka satu kedudukan jg baik sekali dalam kehidupan ekonomi di Indonesia dan meminta bantuan mereka dalam membangun industri2 baru, yang perlu bagi pembangunan Indonesia. Umpamanya kami dapat menanggung dengan sumber2 alam kami pindjangan2 yang dibikin Belanda diluar negeri. Kami ingin kerja sama di lapangan ekonomi dengan Belanda, kami tentu dapat mempergunakan ahli2 teknik dan orang2 pandai mereka. Akan tetapi kita perlu terlebih dahulu saling pertjaja antara satu sama lain".

"Saja kenal orang Belanda", demikian kata Hatta selanjutnya. "Saja lama tinggal di negeri Belanda. Saja tahu kabaikan dan keburukan mereka. Sungguhpun saja pernah dibuang orang Belanda ke Nieuw Guinea, akan tetapi saja tidak mempunyai perasaan tak baik terhadap mereka. Kami berdjung menentang satu sistem, bukan menentang satu bangsa. Kami menentang kolonialisme, bukan menentang orang Belanda."

Dia mendesak kepada Amerika Serikat supaya menjalankan tekanan kepada orang Belanda untuk menerima satu persetujuan menu rut garis2, yang telah diberitahukannya.

"Pergeseran bukanlah untuk kepentingan dunia", demikian Hatta sebagai menutup pembijaraannya.

"Hasil aksi militer Belanda jg penghabisan ialah perusakan atas bahan2 ekonomi, yang diperlukan dunia. Banjak gedung-gedong dan djalan2 dirusakkan. Dan sekarang pun kami tidak banjak membikin kemajuan untuk menjerahkan kepada dunia bahan2, yang kami ingin benar memberikannya karena gentjnya suasana dan blokkade Belanda."

Gara-gara ketbotjoran usul overall K.D.B.

DJAKARTA, 16 Djuni.

Komisi Djasa2 Baik hari ini mengeluarkan komunike dimana antara lain dikatakan bahwa delegasi Belanda telah menghentikan perundingan untuk sementara waktu. Van Vredenburg menerangkan dengan surat bahwa berhubungan dengan pengumuman dari dokumen yang harus dirahsiakan benar delegasi Belanda harus menantikan instruksi2 dari pemerintah di Den Haag, dan sambil menantikan instruksi dianggap lebih bagus menghentikan perundingan untuk sementara waktu.

Dubois menerangkan: "Berhubungan dengan interviu koresponden Amerika yang diumumkan dalam madjallah "Time" saja terangkan tidak ada terdapat kebenaran dalam keterangan koresponden itu".

Dubois mengatakan lagi bahwa selain berdjumpa dengan van Mook pada hari Chamis belum ada dibijarkan masalah usul kompromi ini dengan lain orang diluar delegasinya.

Herremans menerangkan, bahwa djika dokumen ini diserahkan kepada pers ini berarti satu kejadian yang sangat penting dan sangat tidak diduga, sehingga tidak dapat disalahkan kepada delegasi Belanda, kalau ia tidak dalam tempo 24 djam terlebih dahulu memberitahukan tidak akan menghadiri rapat hari ini.

Sidang konperensi selanjutnya diundurkan sampai pembijaraan selanjutnya.

Lebih lanjut dikabarkan dalam Djakarta tgl 16-6 ini sbb :

Berhubungan dengan pengumuman didalam pers tentang usul2 yang "harus dirahsiakan benar" mengenai perundingan sekarang, "Aneta" mendapat kabar bahwa delegasi Belanda telah memberi tahanan kepada Komisi Djasa2 Baik, bahwa ia sampai mendapat perintah dari pemerintah Belanda tidak dapat hadir pada pertemuan KDB, artinya pertemuan dari komisi agen da tidak akan dilanjutkannya.

Djuru bitjara pemerintah Hindia Belanda petang ini menerangkan bahwa usul kompromi yang telah dirantjangan oleh Dubois dan Critchley telah diserahkan kepada Letnan Gobnor Djenderal.

Atas nama pemerintah Belanda van Mook menerangkan, bahwa rantjangan tersebut tidak bisa dipertimbangkan. Djuru bitjara itu mengatakan bahwa sebabnya diambil putusan ini akan dijelaskan dalam satu komunike yang dapat dinantikan hari ini djuga di Djakarta.

Djakarta, 16 Djuni.

United Press mendapat kabar, bahwa teks usul Komisi Djasa2 Baik telah diserahkan kepada kedua belah pihak untuk mentjaja meretas kegentingan sekarang dan mengachiri dengan djalan damai persengketaan yang telah 3 tahun lamanya antara Republik dgn Belanda.

Court Dubois telah menjerahkan usul kompromi tanggal 10 Djuni kepada van Mook dan bersamaan dengan itu Critchley menjerahkan usul tersebut kepada Hatta. Usul ini ditandatangani oleh Dubois dan Critchley akan tetapi tidak oleh Herremans.

Soal2 yang penting dari usul ini sbb :

- 1 Dalam tempo 3 bulan yang pertama akan diadakan pemilihan diseluruh Indonesia untuk membentuk satu dewan konstitusi dan pemilihan didasarkan pada pemberian suara yang rahsia.
- 2 Dewan konstitusi ini mempunyai kedudukan serupa dengan parlemen sementara.
- 3 Persestjuduan politik yang terakhir meliputi ketetapan dari Uni menurut mana Belanda dan Indonesia Serikat mempunyai kedudukan serupa dua negara yang bersahabat dan negara yang berdaulat.

Ratu Wilhelmina dan keturunannya yang sjah berdiri di atas Uni ini demikian doku-

Den Haag tidak stop?

Den Haag, 17 Djuni.

Berhubung dengan berita2 pers yang tersiar berkenaan dengan dokumen yang disusun oleh dua orang anggota dari komisi UNO, maka oleh pemerintah Belanda telah dikeluarkan komunike yang berbunyi sebagai berikut :

"Pemerintah Belanda mempunyai keberatan yang dipertimbangkan terhadap djalanja keadaan sekarang. Kedua belah pihak telah menerima bantuan dari Komisi UNO dengan keperstjuduan bahasa dengan tjara demikian lebih gampang menjari penyelesaian sengeta antara mereka berdua. Untuk mendjalankan kewadbijannya maka telah ditetapkan bagi Komisi UNO, bahwa hanya setelah ada permintaan dari kedua belah pihak Komisi baru dapat memajukan sugesti.

Seterusnya telah diterangkan ter utama oleh delegasi Amerika pada tgl 27 Februari jl. bahwa tjara untuk tidak mengemukakan usul2 jg informal adalah satu2nya djalan bagi Komisi UNO untuk dapat mendjalankan kewadbijannya dengan berhasil.

Tidak ada salah satu pihak meminta dengan formel didalam keadaan perundingan sekarang supaya komisi memajukan sugesti sendiri untuk menyelesaikan masalah itu. Sebaliknja Letnan Gobnor Djenderal tgl 4 Djuni ada meminta dengan setjara surat supaya komisi didalam keadaan ini djangan memajukan usul apa djuga, karena langsung ada dimaksud mengadukan pembijaraan antara van Mook dan Hatta.

Dokumen yang dimaksud dalam berita2 pers tersebut adalah berasal dari hanya dua dari tiga orang anggota Komisi dan oleh sebab itu tidak dianggap sebagai satu dokumen dari Komisi.

Mengirimkan dokumen ini dengan gap oleh pemerintah tidak saja tidak resmi akan tetapi djuga tidak benar, tetapi sementara itu isinja dalam beberapa fatsal bertentangan dengan persestjuduan politik jg telah diterima oleh kedua belah pihak sebagai tersebut dalam persestjuduan "Renville". Satu dan lainnja menjebakan kepada pemerintah untuk memberitahukan kepada anggota yang bersangkutan dari Komisi UNO, bahwa dokumen yang dimaksud tidak dapat diterima sebagai dasar pembijaraan. Ini djuga tidak mungkin oleh karena dasar2 "Renville" sedjadar dengan garis perundjukt2 yang diambil dari rentjana dasar persestjuduan Lingardjati, yang telah mengambill tempat didalam usul2 yang bersangkutan untuk perobahan undang2 dasar.

Pemerintah Belanda akhirnya berpendapat bahwa setelah memperimbangan dari segi formel dan materiel, penyelesaian dari persengketaan oleh inisiatip ini telah menjadi lebih sulit dari pada menjadi madju. — (Aneta)

Djakarta, 17 Djuni.
Pertemuan yang pertama antara Hatta dengan Dr. van Mook telah dilangsungkan pada hari Rabu diistana Koningsplein. — (Aneta).

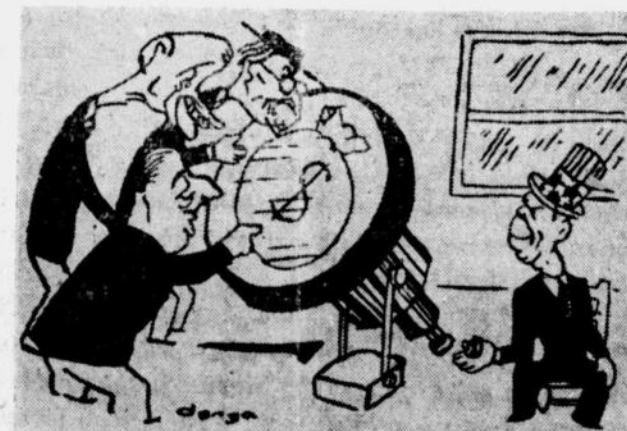
Keterangan van Vredenburg tentang berita "Nieuwe Courant"

Berhubungan dengan berita dalam "Nieuwe Courant" bahwa van Vredenburg akan meletakkan djabatannya, van Vredenburg menerangkan kepada "Aneta" bahwa ia baru2 ini telah menjatakan bersedia bekerjaja sampai akhir tahun ini.

Kepada Beel diterangkannya beberapa waktu yang lalu, bahwa ia ingin menjerahkan djabatannya itu, akan tetapi sebabnya ada lain dari pada yang telah diberitahukan oleh "Nieuwe Courant".

Dia hanya mengatakan bahwa Beel yang dapat memberitahukan sebab itu. Dia mengatakan pula bahwa tidak pernah ada perselisihan paham antara dia dgn Beel.

Sumbangan dollar untuk Eropah Barat



Aduh mak! — Besarnja untjangan duit yang disediakan pak Marshall itu!

PENEMBAKAN KEPANTAI REP DAN KAPAL² DAGANG

Bangsa T'hoa jg menanggungkan

Singapura, 10 Djuni.

Sementara perundingan² penting sedang berjdalan di Indonesia, marine Belanda meng gagahi perairan territorial dan menembaki daerah² pesisir Re publik, demikian diterangkan oleh M. r. U t o y o, Wk. Re publik di Singapura dalam satu konperensi pers.

230 BEKAS TAWANAN

Tiba di Purworedjo

Tanggal 14 dan 15-6 tiba di Purworedjo dengan kereta api 230 orang bekas tawanan Belanda, 118 orang adalah bekas tawanan perang dari Djawa Barat yang lainnya adalah tawanan biasa diantaranya dari Gombang.

Mereka menjatakan, selama satu bulan dalam tahanan banjak penderita hal² yang melukai perasaan, karena selalu dipergunakan perkataan² yang kotor.

Djuga kapal² Belanda merembaki kapal² dagang, dan menjita muatan serta menahan anak kapalnya, demikian beliau menerangkan selanjutnya.

PERKARA PENTJULIKAN SJAHIR



Jogja, 16 Djuni.

Tgl. 17-6 dan 19-6 j.a.d. mulai pk. 09.00 Mahkamah Tera Agung akan bersidang untuk memeriksa perkara pentjulkan bekas p.m. Sutan Sjahri dengan A.K. Jusuf sebagai terdakwa.

Mahkamah akan dipimpin oleh Mr. Husein Tirtaamidjaja anggauta MTA, karena ketua nja sendiri Mr. Dr. Kusumaatmadja berhalangan, sedang ang gauta lainnya ialah Mr. Surjo t,okro, kol. Muhammad, kol. Su wardi dan Sukarnen.

Saksi² yang akan diperiksa dalam perkara itu ialah 1. St. Sjab rir, 2. Ir. Dermawan Mangun kusumo, 3. R. Sumitro Rekso diputro, 4. Mr. Amir Sjarifudin, 5. Sudarsono, 6. Sastrola wu, 7. Subagijo dan 8. Suharto. — (Antara).

Bila ditinjau dengan katja mata sedjernih² maka kita mendapat kesan, Hatta datang ke Djakarta tidak dengan tangan ko song, melainkan dengan su atu usul disertai dengan keinginan penuh bukan sadja un tuk menghabisi persengketaan se karang tapi djuga untuk mengikat tali kerja sama yang lebih akrab sebagai ternjata dari utjapannya dalam interpiu itu dimana dikata kannya keinginannya antara lain² „untuk menempatkan bangsa Be landa dalam kedudukan yang meng untungkan dalam penghidupan eko nomi dan meminta dari pada bang sa Belanda bantuan untuk memba ngkan perindustrian baru dll.”

Tiap² orang yang djudjur pasti melihat dalam usul kompromi Hat ta itu keinginan² untuk bekerja sama berbimbangan tangan dengan Belanda, halmana ternjata dari pa da kelengkapan dadanya untuk me njingkirkan sebahagian yang ditun tut oleh Republik, dengan djalan merelakan sebahagian besar apa jg diusulkan oleh Komisi Djas² Ba ik.

Tapi disamping itu terpaku te gah pula keinginan Hatta untuk menggenggam terus segala jang su dah dapat ditjapai selama berdj ang, halmana ternjata dari pada keinginannya untuk mempertahankan kan terus soaltera dan hubung an luar negeri jang sudah ada . . .

Maka tentulah tidak adil bi lamana jang sudah digenggam oleh Republik selama ini hendak dita rik kembali oleh Belanda melu du karena hendak menjempurnakan kepuasan hati sebelah pihaknja sa dja.

Dilihat dari pendirian Belanda jg sangat reaksioner ketika ini sepe ri antara lain² dari berita yang me ngatakan perundingan di stop, ma ka sukar bagi kita untuk tjepat menaroh pengharapan dari pada hasil perdjumpan mereka.

Tentang ini besok kita bitjara kan.

M.S.

PRESIDEN SUDAH TIBA DI ATJEH



BUKITTINGGI, 16 Djuni.

Pada tanggal 15 Djuni pukul 10.00 pagi Presiden beserta rombongan jang terdiri dari 16 orang berangkat dengan pesawat terbang dari lapangan terbang Siborong-borong menuju ke Kotaradja. Ikut serta dalam rombongan itu Komisaris Negara Mr. Hassan, Letnan Djenderal Suhardjo dan Residen Tapanuli. Beliau dilepas oleh ribuan rakjat jang mengantarkan kepergian beliau itu.

Tiba di Kotaradja Selanjutnya tadi malam di wartakan, bahwa Presiden Sukarno telah tiba dilapangan terbang Kotaradja pukul 12.00 tengah hari dengan disambut oleh ratus ribuan rakjat jang meng elu-elukan beliau. Diantaranya terdapat sedjumlah 6000 murid murid sekolah dan laskar jang siap menjaga keamanan beliau.

Hari ini tanggal 16 Djuni Presiden akan memberikan wejangan didalam rapat samudera jang dilangsungkan ditengah lapang Esplanade di Kotaradja.

Ketika di Balige

Tentang kedatangan Presiden ke Balige dapat diwartakan lagi seperti berikut :

17 km rombongan Presiden akan tiba di Balige djalan² raja telah penuh dihiasi dengan ga la-gaba sedang dalam perjdalanan kekota lontjeng geredja berpunji bersahut²an. Ditepi djalan ribuan rakjat mengelu²kan kedatangan beliau dengan selogan² jang antaranja bertulis: „Lebih baik keneraka dgn Republik dari pada kesorga de ngan Belanda.”

Dalam pedatonja dirapat samudera dikota itu Presiden antara lain berkata: „Saja sudah kenal sedjak dulu semangak rak jat Toba-Samosir sedjak dizaman Belanda hingga sekarang dizaman Republik. Dan kini tak terhitung pula putera² tanah Toba dan Samosir jang tiwas dalam perdjungan.”

Berkenaan dengan hadiah kain jang diberikan kepada beliau Presiden berkata lagi: „Kain ini akan kugantungkan dikepene denan, dikamar saja. Kepada mereka jang datang akan kukatkan: „Inilah persembahan rak jat Toba dan Samosir jang telah banjak mengorbankan djiwanja dalam perdjungan sekarang.”

Dalam banjak insiden, bangsa Tionghoalah jg menanggung ke rugian dan kerusakan pada har ta bendanja.

Lakin, Belanda menjalahkan semuanya pada „provokasi oleh elemen² Republik jg tidak bertanggung djawab dengan merembaki kapal² Belanda setjara sembung² dari pantai.”

Begitulah jang diterangkan oleh Konsul Djenderal Belanda dalam suatu statement kepada Mr. Wu Pak Shing, Konsul Djen deral Tionghoa di Singapura.

Mr. Utoyo berkata itulah sua tu propaganda setjara luar batas. — (Free Press).

Naik Hadji dari Malaya bisa bawa wang 1.450 dollar

Di Malaya dan Singapura tjalon² hadji dibolehkan membawa ke Mekkah sedjumlah £ 170 atau S \$ 1.450 (maximum) buat menutup pengangkutan dan lain² belandja. Uang ini boleh dibawa dalam rupa bankwissel atau cheq pelantjong atau sama².

Dengan menundukkan permissi buat „devizeen” serta pas hadji, bankwissel dan cheq pelantjong tersebut bisa dibeli di Chartered Bank dan di Nederlandsche Handel Mij, Penang dan Singapura. Bila sudah berada di Djeddah wissel dan cheq bisa ditukar menurut harga mata-rang sana.

Antara dollar Malaya (atau Straits) dengan mata - uang Saudi Arabia tidak ada harga tu karan jang ditetapkan, tetapi menurut tukaran diwaktu ini, jang bisa dibikin mendjadi ukur an, adalah \$ 8,50 harga £ 1 dan £ 1 tukarannya kurang sedikit dari 13 rial.

Bea pada pemerintah Saudi mesti dibayar lebih dulu sebelum djemaah hadji meninggalkan Malaya. Bea itu dibayar kepada Chartered Bank di Penang atau di Singapura buat kredit dari Accountant-General Singapura.

Dari bank ia menerima kwitansi, dan beserta pas hadji, di serahkan kepada agen kapal bu at mendapat kartjiss.

Setiba di Djeddah kwitansi jang ada di pas hadji disimpan pegawai² Saudi Arabia, maka

karulah tjalon itu boleh masuk ke Tanah Haram, demikian „Si ngapore Free Press”.

WARTAWAN INGERIS DI-USIR DARI TJEKO

Praha, 15 Djuni.

Koresponden Ingeris, Lauren son telah diusir keluar dari Tjeko karena dituduh telah menjampuri urusan politik. Laurenson jg me ngjadi koresponden „Daily Telegraph” adalah wartawan luar nege ri jang kelima dan wakil „Daily Telegraph” jang kedua semendjak bertukarnya pemerintah di Tjeko ausir keluar.

Menurut keterangan polisi Lau renson telah membantu kekasih se orang sahabatnja melarikan diri dari Tjeko, setelah kekasih itu di tangkap oleh polisi. Laurenson be rangkat pada hari Senin. — (UP)

LIESELOTTE

DIA TETAP!

Oleh: SITOR SITUMORANG

Djakarta — Zurich — Vienna — Munchen — Melbourne — Frisco — Kaliurang bukanlah garis lurus. Akhirnya aku berkenalan dengan dia di Plawangan dikaki gunung Merapi, sedjam mendaki utara Ka liurang.

Tjuatja terang pagi itu. Sebenar nja kami berempat. „Tetapi karena dia dan aku berlari² mendaki gu nung kami terpisah sendirian. Ka lau berdua bisa disebut sendirian. Kami tiada bitjara, sebab belum pernah berkenalan. Hanja pada sa tu ketika dia berkata: „Lihat, se tiap kali aku melihat udjung sana, saja selalu menjangka bahwa aku telah sampai. Tetapi ini masih se tengah djalan.”

Berbagai pertanyaan timbul dalam hatiku. Saja tahu ia anggota sek retariaat delegasi Republik, tetapi bagaimana ia sampai kemari? Saja mendengar barah dalam tubuhnja mengalar darah Djerman. Ibumja dari Austria.

„How beautiful”. Ini sesudah sampai dipuntjak Plawangan. Ia se lalu mempergunakan bahasa Inge ris. Disebelah utara tampak gu nung diselubungi kabut pagi. Kese latan pandangan lepas sedjauh ma ta melihat. Dataran Djokja! Om bak lautan India jang menghempas ketepi pantai sajup² tampak se bagai benang perak, menimbulkan rasa gairah jang tak menentu, ke inginan akan sesuatu jang tak di kenal. „Bolehkah saja memperkenalkan

diri? Saja. „I am Luisa Eggink, Lieselotte. Where are coming from?” Basa-basi jang pertama tetapi jang ma siah meninggalkan banjak kegelap an.

Esoknja saja minta ia bertjeri ta. Iapun njata bersedia membuka tabir, mengkisahkan sari pengala man.

Ia dilahirkan pada tgl 9—9—22 di Djakarta. Anak J. Eggink pak tein dokter, berasal dari Friesland. Ibumja djanda seorang anak laki² dalam perkawinannya jang kedua.

Tahun 1933 kapitein J. Eggink melandjutkan peladjaran di Vi enna, tempat asal isterinja, dalam kaakehirurgie. Lieselotte pun tu rut ke Vienna pindah dari Zurich dimana ia waktu itu duduk diseko lah rendah, sedjak tahun 1928. Ke mudian dokter Eggink kembali ke Indonesia mengadjar pada NIAS di Surabaya bersama dokter Sutomo. Lieselotte pindah ke Munchen. Ta hun 1937 ia ke Melbourne. Sekolah di Munchen ditutup oleh Hitler, ka rena perlu didjadikan gedong tem pat barburu. Lieselotte menjapai gelaran B. A. di Melbourne pada tahun 1941 dekat meletusnya pe rang Pasifik. Waktu perang petjah ia tinggal di Australia dan mema suki pasukan sukarela Palang Me rah Amerika di Sydney. Waktu itu ia mengundjungi Amerika.

Bagian ini adalah „a story for herself”. Ada dibajangkannya ten



Disamping . . .

RAMAH

Tuan Taha, ketua-muda Malay Nationalist Party di Singapura, ba ru ini tatkala diundang untuk ber temu dengan goodwill mission Aus tralia, lantas menolak. Kepada wa bil pers ia berkata: Saja tidak mau mau djumpa itu orang.

Siapa tutup pintu buat orang, pa tut ditutup pintu buat dia. Tapi ini „aturan” menurut si Djoblos tidak akan dipergunakan oleh bangsa² Asia.

Perkara ramah terika tamu ti tak lawan orang Asia, sehingga karena terlampau ramah sitamu lantas djadi tuan rumah . . .

STOPPPP

Mendadak kemarin muntjul be rita mengatakan Belanda menjetop perundingan.

Menurut si Djoblos, makin di stop makin menarik perhatian.

Kereta api, kalau lari kentjeng dengan lintjir, orang jang liha ti dak begitu open lagi sebab sudah biasa.

Tapi, tjoba tahu² stop ditengah djalan.

Mendadak orang kerumani kena pa djadi stop.

Sebagai kereta api, demikian pu la perundingan, perhatian lantas tertudju pada djuru mudinja. Jaitu KDB.

Lutjunja si djurumudi sendiri tidak tahu kenapa berenti sebab bukan dia jang tarik rem.

Rupanja Belanda pergunakan noodrem!

Ini kali KDB lebih merasa tjia lat, sebab kuasa rem bukan KDB.

Kalau begini naga²nja, pantes KDB bisa djadi Komisi Djatuh Bi ngung

SI KISUT.

Gabungan Importeur Indonesia di NIT

DJAKARTA, 13 Djuni (Chas „Wsp”)

Pada permulaan minggu jang lampau di Djakarta datang sebuah perutusan dari gabungan importeur Indonesia di NIT, jang berkedudukan di Makasar. Perutusan tersebut terdiri dari beberapa pedagang antara lain tuan² Arsjad, Pane (Makasar), Dajoh, A.B. Dauhan (Menado), dan mereka diantarkan oleh t. Achmad Ponsen, kepada perdagangan dalam negeri pada kementerian kemakmuran NIT. Mereka datang buat berunding dengan Mr. van Hoogstraten dari departement E.Z., perundingan mana dilakukan pada tanggal 12 Djuni jg lalu.

Antara lain jang diperkatakan ialah bagaimana para pedagang Indonesia tersebut bisa mendapat bantuan modal dari pihak pemerintah Hindia Belanda buat mengisi dan menjukupi import-volume jang telah diserahkan kepada para pedagang Indonesia jaitu sedjumlah 15%, hal mana berarti mesti menje tor kurang lebih 1½ djuta sa ban bulan, supaya gabungan im porteur tersebut bisa mendapat barang².

Adapun pada waktu ini bagi an import-volume dari NIT didalam seluruhnja import-volu me Hindia Belanda ialah kurang lebih 12%, demikian keterangan

tang maksud kawin waktu itu. Lie selotte bertjerita samar² tentang seorang djuru terbang Amerika, jg tiwas.

Dimana dan dalam keadaan ba gaimana memang „a story for her self”. Tahun 1946 ia kembali ber sama ibunja ke Indonesia dari Aus tralia.

Kapitein Eggink jang selama pe rang hidup dalam tawanan beker dja kembali pada DVG. Tapi pada tahun 1947 ia diminta oleh dokter Darmasetiawan jang pada waktu itu menjadbat menteri kesehatan, agar dr. Eggink menjumbangkan tenaga pada sekolah dokter tinggi jang dibuka di Malang. Begitulah ia mendjadi guru besar pada seko lah Republik.

Lieselotte turut ke Malang dan mengalami penjerbuan Belanda ke dalam kota. Sedjak berapa lama ke sehatan prof. Eggink sudah ter ganggu. Pada bulan Desember ta hun 1947 ia meninggal di Malang. „Sebenarnya masih ada harapan nja, tetapi ia menolak karena ber lawan dengan pendiriannya,” ka ta Lieselotte. Prof Eggink waktu

(lanjutkan ke hal 3 ladjur 5)

SERBA-SERBI DARI ATJEH

Hanja ada satu tentera

Bukittinggi, 16 Djuni.

Pada tanggal 13 Djuni jang lalu, Gubernur Militer Atjeh, Langkat dan Karo telah mem persaksikan upatjara perasmian TNI didaerah tersebut dengan meleburkan barisan² dan laskar laskar mendjadi satu tentera.

Dalam wedjanganja diupa tjara itu Gubernur Militer me nerangkan antara lain², bahwa sedjak perasmian tersebut ma ka didaerah Atjeh, Langkat dan Karo hanja ada satu tentera di bawah satu komando, jaitu Ten tera Nasional Indonesia.

Pembangunan

Bukittinggi, 16 Djuni.

Bahwa usaha pembangunan di Atjeh berjdalan lantjar, ter buktikan lagi dari kejadian² diba wahi ini :

Di kewedanaan Kotaradja de wasa ini telah dibuka tanah un tuk pertanian dan pembikinan 2 kilang industri, seluas 25 ha. Disamping itu, wali kota Ko taradja kini giat mengerahkan tenaga untuk memperbaiki dja jen² raja jang telah rusak keti ka pendudukan Djepang.

Demikian pula keadaan da lam kota turut diperbaiki.

INTI-INTI PERS

DARI DAERAH REPUBLIK

KANS KITA.
„SUARA RAKJAT”,
Kediri, 25 Mai.

— Ketika Republik Indonesia jg diakui sebagai motor perjuangan seluruh Indonesia hendak dilumpuhkan sama sekali oleh Belanda, maka daerah2 seberang segera bertindak untuk menegaskan, bahwa Belanda kini berhadapan tidak hanya dengan Republik, tetapi terang terangan dengan seluruh Indonesia.

— Republik selanjutnya harus menjabut usaha mereka ini dengan terutama membesarkan keadaan dalam negeri, sehingga disniipun Belanda menghadapi satu bangsa Indonesia yang tak terpejajah belah. Kedua: dengan menggunakan segala djalat untuk menjambung tali gerakan sini dan yang dari luar. Ketiga: dengan tidak membela kangkang kepentingan daerah2 luar dalam tiap perundingan atau penentuan sikap kedua2 itu.

— Kans baik yang pada hakekatnya ditimbulkan oleh tindakan2 Belanda kolonial sendiri ini, hendak nja kita pergunakan sebaik2nja.

Anti Tionghoa di Siam diperhebat

Siam dengan kasar menolak sanggahan Tionghok tentang penutupan dari 500 buah sekolah Tionghok, dan pada 9 Dju ni mengambil tindakan2 baru terhadap orang2 Tionghoa.

Kementerian Pendidikan Siam mengemukakan bahwa „bangsa asing” tidak dibolehkan lagi mendjalankan pendidikan di pekarangan dari sekolah2 Siam. Pendjual2 makanan „bangsa asing” semuanya orang Tionghoa.

Pada 10 Dju ni Kementerian Luar Negeri Siam memaklumkan kepada perhambua dutaan Tionghok bahwa perdjandjian perhabatan Tionghok-Siam yang ditanda tangani tahun 1946 tidak terlanggar oleh penutupan sekolah2 Tionghoa. — (SFP).

PERISTIWA PEMBOMAN PERAHU IKAN Dipantai Korea

Tokio, 16 Dju ni.
Angkatan udara Amerika di Timur Djauh menerangkan berkenaan dengan pemboman atas perahu2 ikan bangsa Korea beberapa waktu yang lalu, bahwa difoto2 yang sangat dibesarkan kelihatan ketiga buah perahu2 ketjil. Sebelum diadakan latihan2 ini sebuah pesawat penindjau telah memberikan tanda aman semuanya.

Didalam keterangan itu dikatakan bahwa mungkin sekali pesawat penindjau ini tidak melihat perahu2 ketjil ini. Insiden ini sangat disesalkan Perahu2 ikan berkali2 telah dinasihatkan supaya menghindari daerah tsbt. — (UP).

WUJUDKAN MAKLUMAT BERSAMA

„PATRIOT”, 27 Mai.
— Uitholingspolitik dan separatisme didjalankan oleh Belanda lebih hebat dari yang sudah2. Perten tangan2 jang ada dalam daerah kita mendjadi alat jang baik ditangan Belanda.

— Karena tidak ada kedengaran lagi dentuman meriam dan letusan bom, kita mengira bahwa peperangan tidak ada. Kita tidak insjaf bahwa hakekatnja tidak ada perbedaan antara perang dan politik. Hanya alat2nja jang berlainan.

Kita hanya kuat mendjalankan perundingan, djika keadaan kita sehat. Orang jang lemah tidak bisa menuntut. Hanya mengalah dan menerima. Itu adalah realiteit. Maklumat bersama dari partai2 harus diwujudkan sekarang djuga.

PARTAI BURUH BERKONGRES

IBU KOTA, 28 Mai.
— Partai Buruh, sebagai partai politik golongan pekerdja, sebagai jang bertugas memimpin golongan2 lainnja dalam revolusi, pertamanya2 partai politiknya harus tegas dalam membimbing perjuangan politik — dalam revolusi — sekarang.

— Kaum progressief seluruh dunia memperhatikan djalannya revolusi kita. Bantuan kaum imperialis dan kapitalis, ialah pendjadjahan dan penindasan atas kaum pekerdja.

— Kaum progressief jang tje mas melihat berbeloknja revolusi kita sekarang, sympathy mereka akan bertambah bersama dengan ketegasan politik dalam negeri kita sendiri. Politik jang harus menundukkan bahwa revolusi nasional kita adalah untuk negara dan rakjatnja.

— Mudah2an kongres partai buruh ini dapat membantu mengura nja bahaya chauvinisme. Buruh sebagai pelopor revolusi dunia patut diharapkan mendjadi pelopor solidarisme progresif internasional, bersama dengan mempori revolusi nasional.

DJENDERAL IMAMURA DI DJAKARTA

Mendapat hukuman 10 tahun karena perbuatannya di Rabaul

Dikabarkan bahwa General Imamura sekarang berada di Djakarta untuk dihadapkan ke muka pengadilan.

Seperti umum telah mengetahui General Imamura adalah jang memimpin pendaratan ten tera Djepang di Banten pada permulaan perang di Djawa. Kemudian untuk sementara waktu ia diserahi pimpinan ten tera di Djawa.

Dialah jang menanda tangani perdjandjian dengan tentera Belanda dibawah pimpinan Ter Poorten. Dalam perdjandjian itu Ter Poorten menjerahkan tenteranja dan pada waktu itu Imamura memberi antjaman, bahwa djika masih ada tentera jang berani memberi perlawanan, maka mereka jang melawan itu akan diberi hukuman seberat-beratnja.

Terbukti didaerah Malang Selatan masih ada tentera KNIL jang hendak meneruskan dengan peperangan gurilla tetapi kemudian dapat tertangkap semuanya. Bangsa Indonesia jang ikut dalam perlawanan itu, ditawan dalam kamp tetapi bangsa Belanda dan Indo mendapat hukuman berat. Mereka jang kurang lebih berdjumlah 450 orang dimasukkan dalam kerandjand dan dengan tiada mengenal peri kemanusiaan mereka dimasukkan ke laut.

Dalam hal ini tentu sadja Imamura jang bertanggung djawab. Seperti diketahui djuga, sebelum peperangan berahir, Imamura telah dipindahkan ke pulau Rabaul dan sampai perang usai, ia belum menjerah. Tentera Amerika tidak mempunyai perhatian untuk menduduki pulau itu dan baru tatkala radja Djepang dengan surat memberikan perintah supaya tentera jg berada di Rabaul menjerah, baru mereka menjerahkan diri kepada tentera Amerika. Karena perbuatannya di Rabaul itu Imamura mendapat hukuman 10 tahun penjara.

Hukuman atas perbuatannya di Djawa belum ditentukan, demikian „Min Pao”.

SIAM DAN PIBULNJA

Oleh: STAN SWINTON,
Koresponden Ass. Press.
Bangkok, Djuni.

PIBUL SONGGRAM pindah dari kamar penjara ke gedung perdana menteri dalam tempo 2 thn lebih sedikit. Dialah jang pertama dari diktator dimasa perang jang pro AS kembali memegang peranan orang kuat.

Marsekal jang ketjil dan giat lagi lintjah itu berkata jang ia telah beroleh pengadjaran. Didalam interviu 2 djam ia berulag2 menegaskan jang ia telah memeluk paham demokrasi.

Ada penindjau2 jang tidak yakin. Mereka menundjuk bahwa pemerintahnja bertatah dgn orang2 militer dan mereka kuatir jang Siam akan mendju ke diktatoran lagi.

USAmerika dan Britania dua dua sudah mengakui pemerintahan Songgram. Tetapi adalah rahasia umum di Bangkok bahwa dua2 negara itu berbuat begitu mau tak mau. Sebabnja ialah merubuh dengan jang sudah2.

Semasa perang Pibul merupakan orang penggandal dari ti-

ang totem Hitler-Mussolini-Todjo.

Dia memimpin Siam ke perang tjilik dengan Indo China Perantjis. Djepang datang melera dan menghadihkan kepada sobat baik Pibul 4 propinsi di peringg.

Sesudah itu Pibul membiarkan Djepang menggunakan negerinja sebagai papan-lontjatan buat mara ke Malaya dan Singapura. Buat bantuan ini, Djepang menganugerahkan pula 4 negara2 Melaju di Utara Malaya.

Achirnja ia membimbing Siam masuk ke kantjah perang melawan Sekutu, berteriak2 mendji Kemakmuran Bersama Aisa Timur Raja dan memaki, menista Britania dan USAmerika.

Dibulan Djuni 1944, bila mega kemenangan Sekutu telah berbahang, pemerintahnja jang djadi boneka Djepang itu digulingkan dari djabatan. Nai Pridi Panomyong, pemimpin gelap dari gerakan bawah tanah, mendjadi orang kuat baru.

Sesudah habis perang Pibul dimasukkan dalam penjara di tuduh pendjahat perang. Dita-

hun 1946 dia dibebaskan tatkala Mahkamah Tinggi Siam bikin perintah jang tuduhan2 pendjahat perang tidak menurut konstitusi.

Sesudah 2 tahun memperbaiki pagar politik dengan sabar dan selama 2 tahun itu musuh2 nja dalam kalangan politik bertindak kurang bidjak pula, maka kembalilah dia kehadapan.

Selama 2 tahun itu pemerintahan bertukar pemerintahan. Korupsi dikalahkan pemerintah mendjadi buah mulut orang diseantero keradjaan. Sekian dalam lamnja 2 menggali kedalaman perbendaharaan umum, sekian pula belandja hidup mem bubung keatas.

Kemudian dibulan Djuni 1946, Sri Rama Ananda Mahidol didapati mangkat didalam istana nja — sebutir pelor menembus kepalanja. Apakah pembunuhan atau bunuh diri? Tak ada seorang pun jang tahu, tetapi misteri itu menjebakkan tumbuh keangsan sedikit (meskipun tidak ada sokongan setjars hukum) terhadap kebidjaksanaan Nai Pridi, hingga menurut mantik dari penjokong2 Pibul, sudah sepatnja dilakukannya putar politik.

Satu2nja tenaga jang tjukup kuat buat melaksanakan putarannya itu ialah Tentera Siam. Pada 8 November 1947, ketikanja sudah matang, Tank2 berderum didjalannya dalam kota Bangkok, dibawah naungan dari klangeng Buddhis. Dengan tidak tumpah setitik darah teman2 Nai Pridi ditjampakkan dari djabatan masing2. Pridi sendiri lari mening galkan negeri.

Pibul dengan djudj dan insjaf bahwa USAmerika dan Britania mungkin sekali tidak mau menerima baik suatu pemerintahan jang dilantik oleh keleseran dan diusahakan oleh seorang bekas boneka Djepang. Dia bisa memudjuk Khuang Aphaiwong, pemimpin dari Partai Demokrat, buat membentuk pemerintahan jang dirasa bermahat buat bisa menarik pengakuan dari luar negeri.

Khuang setuju. Dia mengerahkan selenggungan kaum kerabat radja Siam dan pamong pamong jang dapat didikan luar negeri buat mendjadi menteri2. Buat menjajkin orang2 jang masih was-was bahwa demokrasi sudah beraksi, maka parlemen dibubarkan Pemilihan umum dilangsungkan. Para penindjau luar negeri sekata bahwa pemilihan itu bebas, dan tidak ada paksaan di tabungan ballot. Tetapi banjak diantara bekas anggota2 Parlemen jang mempunyai kans buat menang tidak bisa ditjalkan — mereka mendjadi orang pelarian jg bersembunyi sebab Tentera memadjukan dakwaan2 terhadap mereka. Sesudah selesai pemilihan dakwaan2 itu ditjabut dgn mudah sadja.

Regim Khuang beroleh pengakuan dari bangsa2 asing dibulan Maret. Sebulan tak lebih sudah itu — pada 6 April — satu delegasi militer datang berdjundjung ke rumah Khuang. Dengan perkataan2 jang tidak dibumbui mereka mengatakan ke padanja bahwa ia tidak bergurra lagi. Letnan Djenderal Luang Kach, kaki tangan Pibul jg paling berkuasa, membawa pesan bahwa pemerintahan Khuang tidak memuaskan pemimpin2 putar negeri dan dia mesti meninggalkan djabatan.

Khuang herhenti. Kemudian satu delegasi militer pergi kerumah Pangeran Rangsit di Chai-nat, ketua dari Dewan Agung, lalu mempersilakan pangeran itu mengangkat Pibul „buat menjelamatkan keradjaan”.

Esoknja Pibul mulai memben-

(lanjutan kehalaman 4)

Sikap Inggeris pintjang Lebih mandjakan Kuomintang

SINGAPURA, 11 Dju ni

Serangan hebat terhadap pemerintah Inggeris di Singapura dan di Federasi Malaya telah disiarkan dalam penerbitan bulan Djuni dari „Malayan Monitor”, majallah jang diterbitkan di London organ perkumpulan „PUTERA” dan All Malayan Council of Joint Action”, demikian djuruwarta Free Press.

Tatkala menegaskan bahwa „kaum pekerdja akan berdjundjung terus”, s.k. „Malayan Monitor” berkata, sebab2nja belakangan ini kaum pekerdja djadi mangsa kekerasan adalah terletak pertama madjikan2 pabe2rik supaya bermufakat diam2 rempertahankan laba mereka. dan kedua hasutan Gabungan Persatuan Tuan2 Kebun untuk „mendjalankan tangan besi”.

S.k. tersebut meneruskan, „kaum pekerdja di Malaya hania berdjundjung untuk hak2 demokrasi”.

„Monitor” menuduh Inggeris menarik keuntungan dari kepentingan Amerika pada timah, sedang disamping itu dengan tjara tidak langsung sendirinja ia membantu rantjangan ekspansi dan militer Amerika. Dengan berbuat demikian, Inggeris makin mempertjepat kemaju ekonominja sendiri, pun djuga kemulut bangsa2 jang terdjaja djah.

Setelah mengatakan, bahwa „persiapan2 seakan2 hendak berperang” sedang berdjalan di Malaya, sebagai sebahagian dari rantjangan bersama Belanda, Belgi dan Perantjis untuk menindas semua gerakan2 kebangsaan, surat kabar tersebut me-

LIESELOTTE

(lanjutan dari halaman 2)

itu perlu dioperasi di Semarang. Permintaan disampaikan kepada Belanda untuk pengangkutan kapal terbang dari Malang. Tetapi Belanda datang dengan sebuah formilir untuk diteken, pengakuan mendjadi pegawai Belanda kembali. Prof. Eggink menolak. Berpantang surat langkah jang telah di djedjalkan.....

Inilah ringkasnja riwayat hidup Lieselotte, riwayat jang sanggup memberi inspirasi buat seorang pengarang, komponis dan pahlawan. Terserah menduga dan meraba la kon hidup seorang pengembara dunia, disela2 rangkaian peristiwa hidup Lieselotte. Ia sekarang bekerja untuk Republik. Untuk suatu bangsa jang sedang memperdjundjkan kemerdekaannya. Kedudukannja bukanlah suatu jang dapat memperaguhinja langsung. Ia hania pembantu diantara sekian banjak pembantu. Suatu pribadi jang hilang diantara keributan politik, diantara sekian banjak orang besar, dan sekian puluh sekretaris.

Apa jang mendorong dia? Pada tahun 1938 waktu ia hendak ke Australia dokter Sutomo meminta kepada bapak Lieselotte supaya Lieselotte singgah di Surabaya.

Waktu itu dokter Sutomo berpesan pada Lieselotte: „Lies, rasa adjal sudah dekat. Pesan saja pada damu ialah: Tjoba memperhatikan segala sesuatu didunia ini. Pada suatu saat kau kehilangan segala jang berharga, kau akan mendapat sendjata jang kuat. Semangat berani hidup. Dalam pergolakan dunia jang akan datang, bangsa Indonesia akan turut terlibat. Barangkali tenaga kau akan dibutuhkan. Ambillah tempatmu nanti di kalangan bangsaku.”

Lieselotte berusaha memenuhi djandji, dengan mengatasi berbagai korban perasaan. Pada suatu hari seorang pembesar Belanda datang kepada ibunya untuk memper-

Inggeris memperkuat pangkalan Singapura

UNTUK SELURUH PASIFIK DAN ASIA TENGGARA

„Singapore Free Press” memperoleh kabar bahwa sebuah berembuk dengan Marsekal Lord Montgomery, ketua dari staf umum Imperium Britis, telah ditetapkan buat memindahkan markas besar dari Armada Pasipik (Britis) dari Hong Kong ke Singapura. Dipudjikan supaya membangun Singapura mendjadi pangkalan raja buat mempertahankan Pasipik dan Asia Tenggara.

Dikemudian hari pesawat udara, serdadu dan kapal dari Australia dan Nieuw Zealand akan memainkan peranan aktif dalam garnison Singapura.

Pangkalan Laut Singapura mempunyai fasiliti lebih sempurna buat memperbaiki dan merapijalkan kapal2 perang besar dari pada jang ada di Hong Kong.

DARI RED:

Karangan ini kutipan in duk-karangan „Hindustan Times”, jang diketuai oleh Mr. Devadas Gandhi, putera Mahatma.

Hindustan Times, harian berbahasa Inggeris di New Delhi, diterbitkan oleh Mr. Birla multi millioner India.

Dari karangan ini tampak lagi betapa luasnja pengetahuhan Devadas Gandhi sendiri tentang soal2 Indonesia.

itu tidak sia-sia. Keadaan sekarang di Indonesia ada banjak seluk-beluknja. Persetujuan Renville bukan dimaksud sebagai penyelesaian politik dan Re publiktidurut didalam Pemerintah Federal sementara jang ditegakkan Dr. Hubertus van Mook, Lt. G. G. Belanda. Pihak Belanda berkeras, Republik suka menerima penyelesaian politik selengkapnja sebagai bajaran Jogja buat masuk didalam Pemerintah Federal. Pihak Republik, memang bersedia masuk didalam Pemerintah Federal ajikalau mereka didjamin beroleh perwakilan jang pantas didalam kabinet, dan kabinet djuga harus mempunyai kekuasaan penuh buat mengatur ungang2 untuk Indone-

Persatuan di Republik djadi djaminan perlakuan pantas

Kesan2 „Hindustan Times” berkenaan pembentukan Front Nasional

MARILAH sama kita harapkan agar supaya keputusan partai politik Indonesia jang bermaksud membentuk Front Nasional dan perubahan didalam Front Demokrasi Rakjat jang dipimpin bekas Perdana menteri Mr. Amir Sjaifuddin mendjadi tanda dari habisnya perbantuan dikalangan sendiri. Sebab, perpejajahan itulah sebabnya faktor kelemahan didalam perundingan2 dengan Belanda untuk mendesak turutnja Republik di dalam federasi Negara Serikat Incomesia jang ditjita2kan. Keberhentian Mr. Sjarifuddin adalah sebagai ekor dari penandatangan rantjangan gentjangan sendjata Renville pada pertengahan bln Djanuari dibimbing oleh Komisi Djas2 Baik UNO. Semendjak itu Drs. Mohamad Hatta mengepalai suatu Presidenciel Zakenkabinet jang bertapakkan sokongan rakjat jang semakin berkurang. Extremis2 tidak bosan2nja penjerang Kabinet Hatta itu karena melepaskan kemerdekaan Republik buat masuk didalam federasi dibawah kedaulatan Belanda, sungguhpun luarnya sudah dibumbui gula oleh Koningin Wilhelmina dengan djaminan jang „pendjadjahan telah maut”.

Tetapi djangan dipedjarkan ma-

ta tentang paksaan ekonomi jang mendesak pemimpin2 Republik buat menandatangani Perdjandjian Renville. Beban jang sangat berat buat mempertahankan Republik terhadap Belanda, sedang nadi perriagaan diblokkade, tak boleh tidak membawa banjak kesulitan keuangan. Dari belandja Republik jang dianggarkan buat tahun jang silam hanya seperempat bagian jang bisa dikutip dari pajak dengan cemikikan terpaksa menggunakan pertjetakan buat menutup belandja pemerintahan, 57 pct daripadanya dikeluarkan untuk pertahanan. Tetapi, kalau diambil pemandangan djauh, tidaklah betul djika diambil kesimpulan bahwa pihak Republik sadja jang mengulur dalam perundingan Renville. Ada djuga labanya, misalnya, djaminan Belanda buat dilangsungkan plebisit di Djawa dan Sumatera, sesudah 6 bulan kurang lebih, buat menentukan apakah daerah2 itu mau kembali ke Republik. Tidak mudah melepas kan kesempatan ini buat menjam Lungkan kedalam aliran nasionalis jang ada didaerah2 jang dikuasai Belanda dan perkdjundjangan jang terhasil baik dari misi goodwill Indonesia Timur ke Jogjakarta mendebatkan bahwa pengorbanan

sis sampai pada waktu Belanda menjerahkan hak2 kedaulatan kepada Negara Serikat Indonesia jang akan dilahirkan ditahun depan. Ini ialah kesulitan paling besar buat menjajapi persetudjuan. Lagipun Belanda tidak menundukkan iman baik dalam menafsirkan bab (clausule) plebisit jang terkandung di dalam Persetudjuan Renville, sebagai tjuma satu pertalian (referentie) pada penyelesaian politik dikemudian hari. Ini njata sekali sebagai pikiran jang timbul belakangan dan sungguhpun susunan kata2nja tidak tepat didalam clausule asli hingga memberi kesempatan bertegang urat leher, namun tidak ada kekilafan tentang maksudnja. Pada permulaan tahun ini ada dikandung harapan2 bahwa penyelesaian akan tertjapai dengan aman kini lenjap dengan tjepatnja dan Republik bisa djani akan menghadapi lagi udjian tenaga, ketjuali Komisi Djas2 Baik sekarang bisa Perseutudjuan Renville itu dan menjuruh diselenggarakan. Tetapi apakah udjian tenaga akan tiba atau tidak, persatuan Republik jang baru disemen itu akan memberi harapan lebih baik tentang kesanggupan Jogjakarta mendjamin diperoleh perlakuan jang pantas.

Arab tolak usul Bernadotte

Dalam soal Baitulmukaddis

CAIRO, 16 Djuni.

Orang2 Arab hari ini menolak sebuah usul dari penengah UNO untuk menjatakan bahwa kota Baitulmukaddis adalah kota terbuka; Fawzi Mulki Pasha, menteri luar negeri Sjarqil Ardan, menerangkan kepada djuru2 warta bahwa lembaga Arab akan memberikan djawaban kepada Bernadotte yang meminta supaya Baitulmukaddis diumumkan sebagai kota terbuka, dan pasukan2 Arab akan diminta meninggalkan kedudukannya yang telah direbutnja disana bulan jang lalu.

Dia mengatakan bahwa ini adalah bertentangan dengan ketentuan gentjatan sendjata. Se buah sumber Lembaga Arab djuga mengabarkan bahwa panitia politik lembaga itu telah menolak undangan untuk duduk berunding semedja dengan orang Jahudi dalam perundingan mentjapai satu perdamaian jang pasti di Palestina.

Orang2 Arab telah menduduki kota tua Baitulmukaddis, dan satu mil persegi dari kota baru. Seketika didjalankan gentjatan sendjata jang 4 minggu lamanya. Orang Jahudi masih menduduki sebagian besar dari kota baru Baitulmukaddis.

Abdel Rahman Azzam Pasha, sekretaris djenderal dari Lembaga Arab, menguraikan kedudukan Arab, dan bahwa negara2 Arab tidak akan mendengarkan sesuatu usul perdamaian jang didasarkan kepada satu negara Jahudi atau pembagian dari Palestina. Bernadotte telah berbitjara dengan Azzam Pasha dan p.m. Libanon dengan Sjarqil Ardan.

Hatta di Djakarta

Jogja, 16 Djuni.

Berita jang diterima dari Djakarta mengabarkan, bahwa tadi pkl 11.00 siang Wk. Presiden telah tiba di Djakarta. Dilapangan Kemajoran beliau disambut oleh anggota2 delegasi, menteri penerangan Natsir, utusan2 Badan Pekerdja KNIP, jang sedang berada di Djakarta.

Sebagai utusan Dr. van Mook datang Dr. Koets dan de Villeneuve. Berhubung dengan pertemuan Hatta — van Mook dapat diterangkan, bahwa perundingan dilangsungkan pada pkl 17.00 diistana Gambir. Dalam pertemuan ini Hatta tidak akan ditemani oleh siapa pun.

Tentang kemungkinan2 pertemuan ini akan dilangsungkan bergantian antara Gambir dan Pegangsaan Timur dan disertai dengan pemuka2 lainnya seperti penasehat2, di peroleh keterangan, bahwa hal ini tergantung kepada suasana. Atas pernjataan pers dilapangan terbang Kemajoran Hatta menerangkan, bahwa pada dasarnya sifat pertemuannya dengan van Mook ini adalah sebagai meninjau kembali keadaan politik sekarang ini. Lebih djauh dikabarkan, bahwa sesudahnya di Pegangsaan Timur. Drs. Hatta tentu mengadakan pertemuan diantara lain2 dengan kalangan delegasi dan djuga dengan Sjahrir. Tampak hadir pula Dr. A. K. Gani.

PERS SEBAGAI PERKAKAS

Terdapat di Inggeris

London, 10 Djuni.

Lord Beaverbrook, madjikan surat kabar terbesar di dunia, penerbit The Daily Express, menerangkan kepada Komisi Pers Keradjaan: „Saja menerbitkan sk. saja semata2 untuk berpropaganda saja”.

Komisi tsb., jang sedjak tahun belakangan ini mengadakan pemeriksaan tentang berita2 adanja mo nopolisme dalam Pers Inggeris, pada hari ini membukakan keterangan an2 Lord Beaverbrook, jang diberikannya kepada komisi.

Oplag Daily Express banjarknja 4.000.000 lembar. Kepada Lord Beaverbrook ditanyakan apakah sebenarnya tujuannya dengan mengeluarkan surat kabarnya: apakah untuk mentjari keuntungan dagang, atau apakah untuk menundjangan pemandangan politik.

Lord Beaverbrook menjawab, semata2 tujuannya ialah untuk membuat propaganda.

TIGA TUAN KEBON DI MALAYA TEWAS

KOMUNIS AKAN REBUT KUASA DI MALAYA

SINGAPURA, 16 Djuni

Berita2 dari Malaya mengabarkan bahwa orang2 Tionghoa jang bersendjata api telah membunuh tiga orang tuan kebon bangsa Inggeris hari ini sebagai landjutan dari terorisme komunis disemenanjung Malaya.

Berita2 itu mengatakan bahwa pendjahat2 (jang mempunyai aliran komunis) telah menjerang kebon getah di Sungai Siput, 20 mil dari Ipoh, telah membunuh 3 orang tuan kebon dan menjerobot harta benda mereka.

Tuan2 kebon ini adalah J. E. Walker, J.M. Allison dan C.H. Christian.

Pemerintah telah memerintahkan supaya dengan segera segala perempuan2 dan anak2 bangsa kulit putih berangkat dari Sungai Siput dan diduga pemerintah akan mengerahkan tenaga polisi jang istimewa.

Sebuah berita dari Kuala Lumpur mengatakan bahwa pasukan2 Gurkha telah dikirimkan ke daerah tersebut untuk membantu mentjari sipembunuh sipembunuh.

Malcolm Macdonald, komisaris umum dari Inggeris di Asia Tenggara menuduh perusuh2 komunis mentjaba memperoleh kekuasaan di Malaya.

RUSIA TIELA konp London

melanggar perdjandjian Potsdam

London, 16 Djuni.

Diberitahukan Rusia telah menolak rekomendasi2 dari konferensi London tentang Djermania.

Mahaduta Rusia Georgi Zarubin menjampaikan pendapat Soviet kepada Sir William Strang ketua dari Konferensi 6 Negeri ditanggal 7 Djuni, langsung sesudah kopji

PERTEMUAN CAIRO TAK ADA PUTUSAN

Cairo, 16 Djuni.

Azzam Pasha, sekretaris djen deral Lembaga Arab menerangkan kepada djuru2 warta bahwa Bernadotte dengan ditemani oleh 2 orang pembantunya telah berunding lebih dari 2 jam dengan P.M. Mesir, Nokrashy Pasha dan P.M. Libanon dan Sjarqil Ardan.

Setelah pertemuan itu berakhir Nokrashy menerangkan bahwa perundingan tidak memberikan keputusan dan Bernadotte belum memperoleh satu usul jang tetap untuk penyelesaian Palestina. — (UP).

Jahudi dan Arab masih pikir untuk berunding

CAIRO, 16 Djuni.

Seorang djuru bitjara kementerian luar negeri Jahudi di Tel Aviv mengemukakan kemarin malam, bahwa pemerintah Israel belum lagi menerima undangan dari perundingan perdamaian di Rhodes. Dia mengatakan bahwa orang Jahudi sedang menanti undangan dari Bernadotte sebelum memutuskan apakah mereka akan menghadiri konferensi sematjam itu.

Minggu jang lalu pemimpin2 Arab mengatakan bahwa mereka tidak akan duduk semedja dengan orang Jahudi untuk membicarakan tentang penyelesaian jang tetap di Tanah Surtji itu.

Pemerintah Israel mengatakan bahwa ia telah mengumumkan sebuah pengumuman jang mengenai pengawasan seluruh tenaga kaum lelaki. Didalam pengumuman itu dikatakan bahwa segala kaum lelaki dari umur 55 keatas dan segala perempuan dari umur 50 keatas akan dapat dikerahkan untuk pekerjaan jang penting dilapangan industri dan pertanian.

Siapa jang melanggar perintah ini akan dihukum dengan setinggi2nja 10 thn penjara.

Jahudi LANGGAR LAGI GENTJATAN SENDJATA

Cairo, 16 Djuni.

Didalam sebuah nota kepada Bernadotte Mesir menuduh orang Jahudi telah melanggar gentjatan sendjata di Palestina Selatan.

Katanja orang2 Jahudi sehari setelah diumumkan gentjatan sendjata telah menjerang 11 buah kampung di Palestina Selatan dan lantas mendudukinja. Orang2 Arab mengantjam akan merebut kampung2 itu kembali, djika kampung ini tidak dikembalikan. — (UP).

SANGGAHAN ARAB TIDAK DIHIRUKAN

Tel Aviv, 16 Djuni.

Djuru bitjara Israel mengatakan Jahudi bakal mengirim makanan ke Baitulmukaddis, tidak peduli meskipun Arab menjanggah bahwa sedemikian itu pelanggaran terhadap sjarat2 gentjatan sendjata di Palestina.

PERBANGUNAN DI BANTAM

Jogja, 16 Djuni.

Kini beberapa usaha pembangunan di daerah Bantam telah berjalan dengan pesat. Usaha2 jang di jalankan antara lain ialah pembangunan tambang emas, perkebunan2 dan pabrik2 minjak. Badan Tekstil Negara dll.

Diantara pembangunan2 jang telah selesai ialah pembikinan 2 jembatan, pembikinan 1 ketel ban untuk pengangkutan arang dari tempat penggalan ketempat jang sudah ditetapkan, pembikinan sebuah bengkel besar jang dapat betulkan alat2 mesin dll.

Perbaikan djalan2 raja diseluruh daerah Bantam dikerdjakan dengan giat. Perdjalan bus antara Balaradja — Serang — Padeglang ditambah sehingga kini dalam seminggu ada 4 kali perhubungan pergi balik.

Penghidupan pegawai2 dan perusaha2 pemerintah diringankan oleh usaha Pusat Pembagian Bahan Makanan jang memberikan 200 gr beras pada tiap2 pegawai. Dinas pengairan sedang membikin salur an2 dan dam jang penting hingga sedikit waktu lagi tanah seluas 4000 ha. segera akan dapat air tjukup. Dalam pada itu 340 ha. tanah sudah siap dikerdjakan oleh anggota brig. „Tjiparah”.

Perbaikan djalan kereta api.

Seterusnya dikabarkan, bahwa kini sedang sibuk dikerdjakan perbaikan djalan2 misalnja djalan kereta api antara Serang — Tangerang di Jawa Barat dan antara Gunduk — Kedondjati di Jawa Tengah. Perbaikan tersebut diselenggarakan berhubung dengan adanya persetujuan dari pihak Republik Indonesia dengan Belanda untuk membuka kembali perhubungan kereta api antara tempat2 tsb. Maksudnja ialah, supaya dapat didisalkan tempat menakar barang2 keperluan sehari2 seperti pernakar gula dengan minjak dengan perbaikan djalan kereta api Gunduk — Kedondjati.

JANG KITA TERIMA :

Madjallah penghibur „Pelangi”. Diterbitkan oleh N.V. Persekutuan „Waktoe”.

Nomor pertama madjallah ini telah sampai dimedja kita. Dalam sepele katanja, pemimpin redaksinja mengatakan „hencak dihiburkannya pembata2 dari suasana penat jang terus2an meminta minat penuh”.

Madjallah ini dipelihara dengan baik, tekniknja dan isinja. Edjaannya edjan Republik. Tampak tuan Zahari sebagai seorang Republikein tidak lagi ingin ditinggalkan mengembara sendirian didalam „oe” oesang, tapi mau turut dilubuk „u” jang untung.

Kopi bubuk tjap Gadjah

Sedikit pertjontaan kopi bubuk tjap Gadjah telah dikirimkan pada kita oleh toko Kian Seng, Pusat Pasar 162 dikota ini. Bubuk kopi keluaran toko ini dikerdjakan dengan listrik Larisnja membuktikan kwaitait dan wanginja.

SIAM DAN PIBULNJA

(landjutan dari halaman 3)

tuk kabinet. Pada 21 April Parlemen memberi suara kepertjajaan kepada Siam. Khuang dan 66 orang Demokrat tidak mau memberikan suara (votum).

Pibul, didalam maklumat umum dan dipembitjaraan sendiri, mendjandjikan kemerdekaan berbitjara dan pers. Sungguhpun ini diselenggarakan, seorang redaktor dari surat kabar jang anti-Pibul mati ditembak dibulan Mei sesudah dia mergetjam dengan tadjam berkenaan dengan paranan Tentera didalam kabinet baru.

Pibul ada djuga mendjandjikan jang kaum militer tidak tjampur dalam politik. Penindjau2 luar negeri mengatakan djandji itu tidak ditepati.

Pibul mengatakan ia akan hormati semua hutang piutang, dalam hal ini kelihatannya ia tidak mungkin.

Dia mendjandjikan djuga belandja hidup akan diturunkan. Sebegitu djauh dalam hal ini belum nampak kemadjuan.

Soal besar ialah bagaimana ia akan berlaku pada minoriti Tionghoa jang berdjumlah 2.000.000 orang Dimasa perang dia menganiaja bangsa Tionghoa. Dia berdjandji kepada pemimpin2 orang Tionghoa jang memikirkan tidak akan kedjadian lagi. Tetapi belum lama selang ia memerintahkan sekolah2 Tionghoa disusuti sebanjak 75%.

Semendjak berabad2 ada perasaan anti Tionghoa keras di antara bangsa Siam. Perantau2 Tionghoa hampir memonopoli dagang — dan orang Siam tentu tidak senang hal jang begitu. Jang akrab kepada Pibul pertjaja ia akan menggunakan bangsa Tionghoa sebagai hambing korban seperti Hitler menggunakan kaum Jahudi, bu at menarik sokongan rakjet kepada pemerintahnja.

Bagaimana pengertian orang tentang kembalinja Pibul memegang tampuk pemerintahan?

Banjak jang pertjaja bahwa Pibul berhati bersih dan berakusud mendjalankan tjara pemerintahan jang baik. Dia di akui oleh kritik2nja seorang perngurus usaha jang paling pandai dan akan membersihkan pemerintah dari „inefficiency” dan kesemberonoan jang sudah menjadji tabiat selama habis perang.

Madjallah bulanan :

„DUTA”

No. 1 telah terbit! No. 2 akan mengeluarkan nomor istimewa, jaitu nomor pendidikan Diminta kepada ahli2 pendidik supaya mengirinkan karangan2nja.

Langganan 3 bulan f 2.50
Senomor f 1.—

Redaksi: Dj. Antara 179 Medan
Tata Usaha :
Dj. Kapten 46 Medan

BARU DATANG

BENDERA

Rupa NEGARA :
72 x 110 cm. 40.—
144 x 215 cm. 87.50

Rupa BELANDA :
30 x 45 cm. 7.50
50 x 75 cm. 12.50
144 x 215 cm. 55.—
210 x 320 cm. 125.—

HET WARENHUIS
(Bawah kantor Distributie)
Paleisweg 4

KURSUS BARU AKAN DIBUKA

SEKOLAH MENENGAH R.K

Dgn berbahasa Indonesia (I.M.S.) di Medan

Menerima Murid laki2 dan Perempuan untuk satu kelas 1 pada hari :

Sabtu 19-6 dari pkl. 4-6 sore
Minggu 20-6 dari pkl. 10-12 siang
Senin 21-6 dari pkl. 4-6 sore

bertempat di SEKOLAH R. K. „SINT JOSEFSCHOOL” PALEISWEG No. 3A MEDAN.

Perlu dibawa surat keterangan Guru Kepala jang menyatakan boleh melardjutkan pelajaran pada Sekolah Menengah.

Ibu-ibu atjap kali mengeluh, karena anaknya tidak sehat, sebab apa?

Sakit tjatjing, untuk menjembuhkannya, tjariilah Obat tjatjing TJAP BANTENG. Keluaran RUMAH OBAT

Slamat

TEBING TINGGI (DELI)
Djuga sedia bermatjam-matjam OBAT-OBAT PATENT

LOTERI BESAR

f 100.000.—
Tariknja 25 Djuni 1948
1 lot f 12.50 ¼ lot 3.50
porto f 0.50

FABRIEK STEMPSEL

Menerima pekerjaan bikin stempel harga 1 stempel mulai f 12.50 keatas.

KANTORBOEKEN FABRIEK

Membikin setjara besar2an buku2 keperluan kantor2.

AGENDA SURAT2

Buat surat dikirim dan diterima. Perlu buat tiap2 kantor. 1 buku 200 bld. f 12.50, 500 bld. f 35.—

BOET SINGH

MEDAN BOOKSTORE
Oudemarkt 37 - Medan

IKLAN

Moon Apotheek

Hakkastr. 2A-2B-2C Tel. 1828
Medan

Kita sedia menerima segala receipt dari dokter-dokter.

Selain dari itu kita djuga sedia obat-obat Patent.

Djam buka :
Pagi 7.30 — 12.30
Sore 2.30 — 7.30
Hari Minggu dan hari2 besar setengah hari.

BUBUK KOFFIE TJAP „GADJAH”

Terbikin dari kopi Arabica jang tulen.

Rasanya ENAK — WANGI — dan LAZAT serta barganja murah.

Bisa dapat dimana2 kedeei sampah atau Propisien & Dranken.

Tempat pendjualan: CENTRALE PASSER LOODS 2
Kantoor

KIAN SENG

Centrale Passer P 162 — Telf: 1718
Fabriek: COLOMBOSTRAAT No. 7 — Medan

Pentjetak : „Sjarikat Tapanoeli” — Medan